

ABSTRAK

PENGUNGKAPAN TINDAK PIDANA *CREDIT CARD FRAUD* DALAM PERSPEKTIF PENERAPAN ASAS PRADUGA TAK BERSALAH (Studi Kasus di Polres Malang, Jawa Timur)

Kejahatan yang menggunakan media internet sebagai alat untuk mengambil data kartu kredit tanpa seijin pemiliknya (*Credit Card Fraud*) dan mengontak *mercent on-line* untuk memesan sejumlah barang yang dibayar dengan menggunakan kartu kredit milik orang lain. Penelitian ini bertujuan mengetahui pengungkapan tindak pidana *Credit Card Fraud* dalam tahap penyidikan di Polres Malang, Jawa Timur sudah sesuai dengan asas praduga tak bersalah dan kendalanya. Metode penelitian yang digunakan adalah yuridis sosiologis dengan spesifikasi penelitian deskriptif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara dengan informan, sedangkan data sekunder diperoleh dari studi kepustakaan. Data yang telah diperoleh kemudian diolah dan dianalisis dengan metode kualitatif dan disajikan dalam bentuk uraian yang tersistematis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengungkapan tindak pidana *Credit Card Fraud* dalam tahap penyidikan di Polres Malang, Jawa Timur sudah sesuai dengan asas praduga tak bersalah, yaitu : penyidik mengedepankan asas praduga tak bersalah dalam proses penyidikan. Dalam penegakan hukum dalam pengungkapan tindak pidana *credit card fraud* penyidik Polres Malang hanya mengalami hambatan dalam faktor keterbatasan sarana dan prasarana yaitu di mana Polres Malang kekurangan alat-alat khusus *cyber crime* yang dimiliki untuk menunjang sarana prasarana penyidik dalam mengungkap tindak pidana *credit card fraud*.

Kata kunci : Teknik pengungkapan, Tindak pidana *credit card fraud*, Asas praduga tak bersalah

ABSTRACT

DISCLOSURE OF CREDIT CARD FRAUD CRIMINAL IN THE IMPLEMENTATION OF THE IMPLEMENTATION OF THE PRINCIPLE PRINCIPLES (Case Study at Polres Malang, East Java)

Crimes that use the internet as a means of retrieving credit card data without the permission of the owner (Credit Card Fraud) and contacting Mercant on-line to order several items to be paid for using someone else's credit card. This study aims to determine the disclosure of the crime of Credit Card Fraud in the investigation stage at the Malang Police, East Java by the presumption of innocence and its obstacles. The research method used is sociological juridical with descriptive research specifications. The data used in this study are primary and secondary. Primary data were obtained through interviews with informants, while secondary data were obtained from literature studies. The data that has been obtained is then processed and analyzed by qualitative methods and presented in the form of a systematic description. The results showed that the disclosure of the crime of Credit Card Fraud in the investigation stage at the Malang Police, East Java was by the presumption of innocence, namely: the investigator puts forward the presumption of innocence in the investigation process. In law enforcement in the disclosure of criminal acts of credit card fraud, Malang Police only experience obstacles in terms of limited facilities and infrastructure, namely where Malang Police lack special tools for cybercrime to support investigators' infrastructure in uncovering credit card fraud.

Keywords: Disclosure techniques, credit card fraud, the principle of presumption of innocence